

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data hasil peneliti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

Strategi yang digunakan guru SDIT Avicenna dalam membentuk karakter mandiri dan bernalar kritis di kurikulum merdeka sudah terbilang baik. Hal tersebut dapat dilihat adanya mayoritas siswa yang mulai mandiri dalam mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah diberikan guru, serta bernalar kritis siswa mulai terlihat dengan adanya banyak siswa yang berpikir kritis dengan dilibatkan banyak siswa yang ingin lebih tahu mendalam tentang materi Pelajaran dan banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan guru.

Hal ini disebabkan adanya Sebagian siswa yang masih belum mandiri dalam mengikuti pembelajaran baik dalam mengerjakan tugas maupun mengumpulkan tugas. Serta masih ada beberapa siswa yang masih pasif dalam mengikuti pembelajaran. Strategi guru kelas IVB SDIT Avicenna dalam membentuk karakter mandiri dan bernalar kritis siswa selama pembelajaran yaitu dengan melalui sebuah teguran secara langsung, melalui nasihat dan motivasi. Perhatian guru terhadap siswa juga perlu, agar siswa nyaman dalam pembelajaran. Serta pengintegrasian kehidupan sehari-hari, baik pengintegrasian strategi guru, nasihat, dan pembiasaan karakter.

Beberapa faktor yang menghambat guru dalam membentuk karakter mandiri dan bernalar kritis siswa kelas IV dalam implementasi kurikulum Merdeka di SDIT Avicenna diantaranya, kurang sadarnya siswa dalam pentingnya belajar, jumlah

siswa yang banyak dalam kelas sehingga guru sulit untuk menilai karakter siswa satu persatu, ada berapa siswa yang mudah menyerah sebelum mencoba mengerjakan tugas, ada beberapa siswa yang masih sulit untuk menganalisis masalah dalam materi pembelajaran. Meski demikian, guru kelas IV SDIT Avicenna tidak diam melihat hambatan yang ada, melainkan para guru kelas IV telah melakukan proses mencari Solusi dari permasalahan tersebut. Diantara Solusi yang ada yaitu:

- 1) Dengan memaksimalkan kompetensi sosial guru, Dimana dalam penerapan guru harus menguasai cara bergaul yang efektif, baik itu dengan siswa antar sesama guru, orang tua bahkan Masyarakat sekitar. Serta guru harus menguasai cara menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;
- 2) Guru menjadikan dirinya sebagai motivator, fasilitator, dan contoh yang baik bagi siswanya baik dalam pembelajaran maupun diluar sekolah;
- 3) Walaupun dengan jumlah siswa yang banyak guru harus tetap semangat dalam menyampaikan materi dan membentuk karakter siswa terutama mandiri dan bernalar kritis;
- 4) Guru memberikan waktu untuk membantu siswa yang pemikirannya belum bisa sama dengan teman-temannya dalam memahami materi.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan dalam proses penelitian, maka peneliti memberikan saran yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan strategi pendekatan dalam pembentukan karakter mandiri dan bernalar kritis siswa kelas IV SDIT Avicenna Lasem sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya strategi guru mampu digunakan untuk membentuk karakter mandiri dan bernalar kritis siswa. Oleh karena itu peneliti menyarankan pihak sekolah untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai strategi pendekatan agar bisa diterapkan untuk membentuk karakter-karakter lainnya.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya mengawal karakter mandiri dan bernalar kritis siswa agar tetap melekat dalam diri siswa dan mencoba mengaplikasikan strategi pendekatan dalam pembelajaran pembentukan karakter lainnya.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya berusaha mempertahankan karakter mandiri dan bernalar kritis siswa untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambakan variabel lain seperti metode guru dan pendekatan guru dalam pembelajaran yang dikaitkan dengan beberapa karakter yang ada dalam kurikulum.

